



CEK KESEHATAN: Petugas memeriksa kondisi kesehatan kuda penarik andong wisata di kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (25/4).

Ada Kuda yang Beroperasi Kondisi Bunting



EDUKASI UNTUK KUSIR

FAKTA UTAMA:

- 421 ekor kuda diperiksa oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja

- Beberapa kuda masih dipakai menarik andong meski bunting
- Tidak ditemukan penyakit serius, hanya masalah ringan

SARAN:

- Kesadaran kusir dinilai baik, tetapi perlu lebih memperhatikan kondisi kuda bunting
- Setiap andong wajib punya 3-4 kuda cadangan untuk menggantikan kuda yang istirahat

GRAFIK: RYDEN H. YUDHAN/RADAR JOGJA

Temuan Pemkot Jogja saat Inspeksi Andong Wisata di Malioboro

JOGJA - Pemkot Jogja melakukan inspeksi terhadap kuda-kuda yang dioperasikan sebagai kendaraan wisata di kawasan Malioboro, kemarin (25/4). Meskipun kuda-kuda dipastikan

dalam kondisi sehat, diketahui ada beberapa yang dioperasikan meski kondisinya tengah bunting.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Pangarti mengatakan, pemeriksaan kuda bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan hewan ■

Baca Ada... Hal 7

Ada Kuda yang Beroperasi Kondisi Bunting

Sambungan dari hal 1

Sekaligus menjadi sarana edukasi bagi kusir untuk memastikan kondisi hewan peliharaannya.

Panggarti menyebut, ada 421 kuda yang menjadi sasaran pemeriksaan. Kegiatan pemeriksaan dilakukan secara gratis dan bertahap dalam beberapa hari terakhir. Adapun sasaran pemeriksaan meliputi kondisi fisik seperti kulit, kaki, hingga paru-paru.

Selama pemeriksaan, DPP Kota Jogja tidak menemukan kuda yang menderita penyakit serius. Adapun penyakit kuda mayoritas masuk kategori ringan. Misalnya jamur karena kondisi bulu yang lembab dan kaki lecet yang disebabkan bergesekan dengan sepatu. Penanganannya pun hanya diberikan

"Kami juga berikan obat cacing dan vitamin untuk kuda. Namun untuk obat cacing tidak disarankan diberikan pada kuda yang kondisinya sedang bunting," ujar Panggarti di sela-sela pemeriksaan itu.

Salah seorang dokter hewan yang ikut dalam pemeriksaan, Imam Abror, mengungkapkan ada sejumlah kuda di Malioboro yang kondisinya bunting. Dia menyarankan kepada kusir atau pemilik kuda agar mengandangkan hewan peliharaannya ketika usia kehamilan sudah menyentuh sembilan bulan.

Dikatakan Imam, rata-rata usia kehamilan kuda biasanya mencapai 11 bulan. Oleh karena itu, sebelum memasuki masa-masa melahirkan, ada baiknya kuda tidak dioperasikan sebagai penarik andong terlebih dahulu.

Selain temuan kuda bun-

ting, sejauh ini kuda-kuda di Malioboro, menurutnya dalam kondisi sehat. "Kesa daran kusir sudah sangat bagus. Saran kami hanya rutin mengecek kesehatan kuda, pesannya.

Sementara itu, salah seorang kusir, Februdi Purnomo mengakui, kuda yang diope rasikannya memang dalam kondisi bunting enam bulan. Dia pun memahami tentang larangan agar tidak mengope rasikan kuda bunting ketika memasuki usia kehamilan sembilan bulan.

Februdi berjanji akan meng istirahatkan kudanya ketika usia kehamilan memasuki delapan bulan. Dia juga memastikan setiap andong juga telah memiliki setidaknya tiga sampai empat ekor kud pengganti. "Kami sudah memahami betul kapan kud harus mulai diistirahatkan katanya (inu/laz/ro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005